

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sudut pandang dan reputasi tentunya dimiliki oleh Media itu sendiri dalam mengkomposisikan sebuah berita. Dan semua berita yang ada adalah hasil dari proses konstruksi yang sebenarnya dari masyarakat yang ada. Penerbit media tentunya memiliki filosofi dan latar belakang media berbeda yang menjadi salah satu alasan mengapa setiap outlet menggunakan paket berita yang berbeda. Selain itu, pemilihan sudut berita, tajuk berita, dan pra pemilihan konten berita, serta foto dan grafik yang di gunakan, akan bervariasi di antara media-media tersebut.

Melihat perangkat empat bingkai Robert N. Entman untuk mengetahui masalahnya di edisi berita RUU Omnibuslaw, kompas.com dan detikcom sama-sama menganggap bahwa ada bentuk kesamaan dalam memuat isi pemberitaan. Namun kompas.com mengawali isu Ruu Omnibuslaw ini dengan adanya beberapa pemahaman tentang apa itu omnibuslaw. Hal ini terlihat dari intensitas pemberitaan terkait isu tersebut.

Peneliti juga menemukan perbedaan yang mencolok tentang paket informasi tentang isu RUU Omnibuslaw yang ada antara kompas.com dan detik.com . salah satu perbedaan tersebut dapat di lihat pada paket headline berita. Judul kompas.com cenderung menarik. Oleh karena itu memiliki bentuk yang menarik bagi pembaca. Dan itulah sebabnya kompas.com tidak lebih menafsirkan judul masalah RUU omnibuslaw

Di sisi lain, bagaimana anda membuat pembaca tetap tertarik dengan berita yang di sajikan saat mengemas headline?, ini tentang membuat headline topikal dengan kata-kata dan frase yang cenderung mengandung unsur bombastis dan berbicara. Judul tersebut tentu seolah meningkatkan dan menghimbau pembaca.

Adanya RUU Omnibuslaw pun menjadi perbincangan serta sorotan para pakar hukum di Indonesia. Ada beberapa pakar hukum yang mengungkapkan dalam artikelnya yaitu RUU omnibus ini tidak menentang perundang-undangan yang ada di Indonesia bahkan akan menjadi payung di antara aturan-aturan yang ada dalam perundang-undangan.

## **B. Saran**

Media adalah cara menghadapi realitas masyarakat, menciptakan informasi yang dibangun melalui aktivitas jurnalis. Ini harus memberikan banyak informasi dan pengetahuan bagi masyarakat. Namun, pembaca juga perlu lebih selektif dan kritis dalam melihat dan memahami berita. Kasus ini untuk memastikan bahwa pemahaman berita itu dangkal dan bahwa orang-orang bisa mudah terpancing atau ditekan untuk melakukan tindakan spontan.

Detik.com dan kompas.com harus mampu meningkatkan kualitas informasi dengan fokus pada realitas yang ada, dalam menghasilkan informasi secara objektif sesuai dengan kode etik jurnalistik. Mengenai RUU Omnibuslaw, kami sarankan anda memeriksa faktor yang dikeluarkan oleh pemerintah. Hal ini untuk membuktikan bahwa pernyataan pemerintah yang mengatur legislasi.